

Pendampingan Menulis Huruf Hijaiyah dan Kalimat Arab Berbasis Buku Khot Praktis KH. As'ad Humam di SD IT Tahfidz Al-Qur'an Asy Syaamil Palangka Raya

Razakin*, Khusnul Isma Nuriza
STAI Al Akbar Surabaya, Surabaya, Indonesia

*Corresponding Author: ahmadrazakin24@gmail.com
Dikirim: 07-09-2026; Direvisi: 26-09-2026; Diterima: 28-09-2026

Abstrak: Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menulis huruf Hijaiyah dan kalimat Arab melalui pendampingan berbasis buku *Khot Praktis 'Allama Bil Qolam* karya KH. As'ad Humam jilid 1–3. Metode yang digunakan meliputi observasi kemampuan awal, pengelompokan siswa berdasarkan tingkat kemampuan, demonstrasi, praktik langsung (*learning by doing*), pendampingan individu dan kelompok, latihan bertahap, koreksi tulisan, serta evaluasi. Pelaksanaan dilakukan secara sistematis mulai dari pengenalan bentuk dan kaidah penulisan huruf hijaiyah, latihan penyambungan huruf, hingga penulisan kata dan kalimat Arab. Evaluasi dilakukan melalui pengamatan dan pemeriksaan hasil tulisan untuk mengetahui perkembangan ketepatan bentuk huruf, arah goresan, penempatan titik dan harakat, penyambungan huruf, serta kerapian tulisan siswa di SD IT Tahfidz Al-Qur'an Asy-Syaamil Palangka Raya. Hasil kegiatan menunjukkan perubahan positif pada kemampuan menulis peserta didik yang mengikuti pendampingan dalam aspek bentuk huruf, arah goresan, ketepatan titik, penyambungan huruf, dan kerapian tulisan. Penggunaan buku panduan yang sistematis, demonstrasi, praktik langsung, dan pendampingan memberikan pengalaman belajar yang lebih terarah. Dengan demikian, pendampingan berbasis buku *Khot Praktis* KH. As'ad Humam jilid 1–3 dapat menjadi salah satu alternatif untuk mendukung peningkatan keterampilan menulis huruf hijaiyah dan kalimat Arab pada peserta didik sekolah dasar. Untuk pengabdian selanjutnya, disarankan agar pendampingan dilaksanakan secara berkelanjutan dengan waktu latihan yang lebih intensif, disertai pengembangan media dan bahan ajar yang lebih variatif serta evaluasi kemampuan menulis secara berkala, sehingga peningkatan keterampilan siswa dapat dipantau secara lebih optimal.

Kata Kunci: Menulis huruf Hijaiyah; kalimat Arab; Khot Praktis; KH. As'ad Humam; pendampingan.

Abstract: This Community Service Program (PKM) aimed to improve students' skills in writing Hijaiyah letters and Arabic sentences through mentoring based on the *Khot Praktis 'Allama Bil Qolam* book by KH. As'ad Humam, Volumes 1–3. The methods employed included initial assessment of students' abilities, grouping students according to their skill levels, demonstration, direct practice (*learning by doing*), individual and group mentoring, gradual exercises, handwriting correction, and evaluation. The program was implemented systematically, beginning with the introduction of the forms and writing rules of Hijaiyah letters, followed by exercises in connecting letters and writing Arabic words and sentences. Evaluation was conducted through observation and examination of students' written work to assess improvements in letter formation, stroke direction, placement of dots and diacritics, letter connections, and handwriting neatness at SD IT Tahfidz Al-Qur'an Asy-Syaamil Palangka Raya. The results showed positive changes in the writing abilities of students who participated in the mentoring program, particularly in letter formation, stroke direction, dot placement, letter connections, and handwriting neatness. The use of a systematic writing guide, demonstrations, direct practice, and continuous mentoring provided students with a

more structured learning experience. Therefore, mentoring based on the Khot Praktis book by KH. As'ad Humam, Volumes 1–3, can serve as an alternative approach to supporting the development of Hijaiyah letter and Arabic sentence writing skills among elementary school students. For future community service programs, it is recommended that the mentoring be conducted continuously with more intensive practice sessions, accompanied by the development of more varied learning media and teaching materials, as well as periodic assessments of students' writing abilities, so that their progress can be monitored more effectively.

Keywords: Hijaiyah letter writing; Arabic sentences; Khot Praktis; KH. As'ad Humam; mentoring.

PENDAHULUAN

Islam memandang tulisan sebagai salah satu sarana mulia untuk menyebarkan dan melestarikan ilmu pengetahuan. Hal ini ditegaskan dalam wahyu pertama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad ﷺ yaitu perintah untuk membaca dan menulis. Dalam tradisi peradaban Islam, seni menulis huruf arab atau yang dikenal juga sebagai "*khath*" bukan hanya sekadar keterampilan teknis melainkan merupakan bagian dari ekspresi keimanan dan kecintaan terhadap agama Islam. Para ulama dan cendekiawan muslim sejak zaman dahulu telah menjadikan keindahan tulisan sebagai representasi dari kehalusan akhlak dan keseriusan dalam menuntut ilmu. Oleh karena itu mempelajari *khath* sejak usia dini tidak hanya penting dari sudut pandang akademis tetapi juga memiliki nilai spiritual yang mendalam bagi setiap muslim (Haniifah & Basuki, 2026). Salah satu metode untuk meningkatkan maharoh kitabah adalah khot.

Kemampuan menulis huruf Hijaiyah dan kalimat Arab merupakan keterampilan penting dalam pembelajaran Al-Qur'an dan bahasa Arab di sekolah berbasis Islam. Berdasarkan hasil pengamatan di SD IT Tahfidz Al-Qur'an Asy Syaamil Palangka Raya, pembelajaran menulis huruf Hijaiyah belum memiliki tahapan latihan yang sistematis sehingga sebagian peserta didik masih mengalami kesulitan dalam membentuk huruf, menentukan arah goresan, meletakkan titik, menyambungkan huruf, dan menjaga kerapian tulisan.

Kemampuan menulis huruf Hijaiyah dan kalimat Arab merupakan bagian penting dalam penguasaan keterampilan *al-kitabah*. Khot merupakan proses menulis indah dan rapi dengan kaidah yang benar (Fauzi & Thohir, 2021). Keterampilan ini tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menghasilkan bentuk huruf, tetapi juga mencakup ketepatan arah goresan, proporsi, posisi huruf, ketepatan titik, kerapian, serta kemampuan menyambungkan huruf menjadi kata dan kalimat. Mustofa (2021) menjelaskan bahwa *maharah al-kitabah* merupakan salah satu keterampilan berbahasa Arab yang memerlukan strategi pembelajaran yang sesuai agar peserta didik mampu menulis secara bertahap dan terarah. Sejalan dengan itu, Nisa (2022) menunjukkan bahwa pembelajaran *tahsin al-khat* dapat dilakukan melalui demonstrasi, penjelasan, dan latihan/penugasan untuk membentuk kemampuan menulis Arab yang baik dan benar.

Pada jenjang pendidikan dasar, pengenalan tulisan Arab perlu diberikan melalui kegiatan yang konkret, bertahap, dan banyak latihan. Muyassaroh, Khamim, dan Mubin (2022) menemukan bahwa integrasi kaligrafi dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an pada siswa sekolah dasar dapat menjadi pendekatan yang efektif dan

inovatif serta dapat menumbuhkan kreativitas dan minat siswa. Penelitian Ululhikmah (2022) juga memperlihatkan bahwa kesulitan menulis bahasa Arab dapat ditangani melalui pembelajaran yang terarah dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Selain itu, pengembangan bahan ajar *khath* dan *rasm* yang sistematis terbukti mendukung peningkatan keterampilan menulis dan membaca teks Arab (Panigoro et al., 2025). Dengan demikian, latihan menulis huruf Hijaiyah sejak sekolah dasar memiliki urgensi karena menjadi dasar bagi keterampilan membaca, menulis, dan memahami teks Arab maupun Al-Qur'an.

Berdasarkan observasi awal di SD IT Tahfidz Al-Qur'an Asy Syaamil Palangka Raya, pembelajaran menulis huruf Hijaiyah dan kalimat Arab sebelumnya belum menggunakan buku panduan *khat* secara khusus. Peserta didik lebih banyak menggunakan buku Tilawati yang berorientasi pada pembelajaran membaca Al-Qur'an. Akibatnya, kemampuan menulis peserta didik menunjukkan tingkat penguasaan yang berbeda-beda, terutama dalam bentuk huruf, arah penulisan, ketepatan titik, serta penyambungan huruf. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kebutuhan terhadap pendampingan menulis yang memiliki tahapan latihan lebih sistematis.

Selain itu, sebagaimana yang dikatakan dalam artikelnya Julien guru adalah orang yang sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Tugas dari guru adalah mengembalikan fungsi mengajar ke fitrah awalnya, yakni membangkitkan potensi anak didik melalui transfer pengetahuan yang tidak bersifat indoktriner ataupun pendiktean dengan guru sebagai instrumen dan fasilitatornya. Proses pembelajaran akan terasa menyenangkan jika guru mampu memilih metodologi yang jelas dan tersistematis dalam pembelajaran (Dedi Musthofa, 2025).

Kegiatan menulis ini diberikan sebagai tambahan pembelajaran sebelum siswa dan siswi dipanggil untuk menyetorkan hafalan Al-Qur'an. Target kegiatan adalah seluruh siswa dan siswi di SD IT Tahfidz Al-Qur'an Asy-Syaamil Palangka Raya yang berjumlah 36 peserta didik. Sebelum pendampingan dimulai, peserta didik dikelompokkan menjadi tiga kelompok berdasarkan hasil observasi terhadap tulisan mereka. Pengelompokan ini dilakukan agar materi yang diberikan sesuai dengan kemampuan awal masing-masing peserta didik.

Salah satu alasan mengapa kegiatan ini perlu dilakukan khususnya pada Sekolah SD IT Tahfidz Al-Qur'an Asy Syaamil Palangka Raya ialah karena memang dibutuhkan untuk pembelajaran yang lebih sistematis dan konkrit untuk mendapatkan hasil yang baik dan benar, dan di beberapa TPQ/TPA di Palangka Raya juga tidak ada memiliki buku panduan menulis. Kelebihan dari pengabdian ini adalah berdasarkan observasi dari pengabdian khususnya disekitar Sekolah Dasar berbasis Islam atau TPQ/TPA di Palangka Raya membutuhkan pembelajaran menulis huruf hijaiyah dan kalimat arab dengan buku panduan yang benar dan baik. Kegiatan PKM ini bertujuan untuk mendampingi peningkatan kemampuan siswa dan siswi dalam menulis huruf Hijaiyah dan kalimat Arab melalui buku Khot Praktis KH. As'ad Humam jilid 1–3. Fokus pendampingan meliputi bentuk huruf, arah dan tahapan goresan, posisi huruf, ketepatan titik, penyambungan huruf, kerapian tulisan, serta penerapan huruf dalam kata dan kalimat Arab. Pengembangan bahan ajar *khat* dan *rasm* yang sistematis juga relevan untuk mendukung keterampilan membaca dan menulis bahasa Arab (Panigoro et al., 2025). Dalam seni kaligrafi Arab terdapat berbagai jenis *khat* yang memiliki karakteristik dan kaidah penulisan yang berbeda, di antaranya *khat Naskhi*,



Tsuluts, Kufi, Diwani, Riq'ah, dan Farisi. Literatur mengenai pembelajaran kaligrafi menunjukkan bahwa penguasaan khat memerlukan latihan yang bertahap, ketelitian, serta pemahaman terhadap kaidah penulisan. Pada tingkat sekolah dasar, *khat Naskhi* dapat digunakan sebagai salah satu bentuk pengenalan awal karena telah diterapkan dalam kegiatan pembelajaran kaligrafi dan latihan menulis Arab bagi siswa madrasah/sekolah dasar. Penelitian Rosyada et al. (2024) menunjukkan bahwa pengenalan variasi khat Naskhi pada siswa MIN Salatiga dapat mendukung peningkatan ketelitian, kemampuan menulis, dan fokus siswa.. Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan PKM ini bertujuan meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menulis huruf Hijaiyah dan kalimat Arab melalui pendampingan berbasis buku Khot Praktis KH. As'ad Humam jilid 1–3, terutama pada aspek bentuk huruf, arah goresan, ketepatan titik, penyambungan huruf, dan kerapian tulisan.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan dengan pendekatan pendampingan langsung melalui demonstrasi, praktik, latihan bertahap, koreksi tulisan, dan evaluasi. Pendekatan tersebut dipilih karena pembelajaran khat memerlukan contoh visual, praktik berulang, serta umpan balik langsung. Penelitian tentang pembelajaran khat menunjukkan bahwa demonstrasi dan latihan merupakan bagian penting dalam membentuk kemampuan menulis Arab (Nisa, 2022). Tujuan utama dari metode demonstrasi adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan konkret bagi para pembelajar. Sebagaimana yang dutarakan Cecep dkk dalam artikelnya bahwa tujuan dari metode demonstrasi ialah untuk meniru model yang dapat direalisasikan (Cecep et al., 2022). Ketika melihat contoh langsung atau visualisasi proses, para pembelajar dapat dengan lebih mudah memahami konsep atau keterampilan yang diajarkan dan memiliki gambaran yang lebih jelas tentang bagaimana menerapkannya. Selain itu, metode demonstrasi juga mendorong partisipasi aktif dari para pembelajar. Partisipasi dapat mengamati, bertanya, dan terlibat dalam demonstrasi yang ditampilkan. Hal ini membantu memperkuat pemahaman dan memberikan peluang praktis untuk mencoba keterampilan atau konsep yang diajarkan. Selain itu, penggunaan metode demonstrasi juga dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar para pembelajar. Pembelajaran kaligrafi pada jenjang dasar juga dapat diintegrasikan dengan baca tulis Al-Qur'an untuk meningkatkan kreativitas dan keterampilan siswa (Muyassar Muyassaroh et al., 2022).

Target kegiatan adalah seluruh siswa dan siswi SD IT Tahfidz Al-Qur'an Asy-Syaamil Palangka Raya, sebanyak 36 peserta didik. Pendampingan dilakukan oleh satu orang pengabdian, yaitu penulis sendiri. Kegiatan dilaksanakan selama satu bulan dengan empat kali pertemuan. Setiap pertemuan berlangsung selama 30 menit, sehingga total waktu pendampingan adalah 120 menit. Keterbatasan waktu tersebut menjadi pertimbangan dalam menentukan halaman yang dapat diselesaikan oleh setiap kelompok.

1. Observasi dan Pengelompokan Peserta Didik

Observasi lapangan merupakan studi luar ruangan bertujuan memperoleh data secara langsung di lapangan. Observasi lapangan dilakukan sehingga mendapat hasil yang lebih akurat (Ahmad & Laha, 2020). Sebelum kegiatan menulis dilaksanakan,



pengabdian melakukan observasi terhadap tulisan siswa dan siswi. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebelumnya peserta didik belajar menulis bersama ustadz di sekolah tanpa menggunakan buku panduan khat khusus dan lebih banyak menggunakan buku Tilawati. Berdasarkan kemampuan awal tersebut, 36 peserta didik dibagi menjadi tiga kelompok.

2. Kelompok 1: Khot Praktis Jilid 1

Kelompok 1 terdiri atas 12 anak yang berdasarkan hasil observasi masih belum mampu menulis huruf Hijaiyah dengan baik. Kelompok ini menggunakan Khot Praktis KH. As'ad Humam jilid 1. Materi awal diantaranya meliputi pengenalan dan latihan menulis huruf *alif* (ا), *ba* (ب) serta penggunaan harakat fathah. Jilid 1 memiliki 19 halaman dan di dalamnya juga terdapat latihan penyambungan huruf. Namun, karena waktu setiap pertemuan hanya 30 menit dan kegiatan berlangsung empat kali dalam satu bulan, materi yang dapat diberikan kepada kelompok ini baru sampai halaman 5. Latihan dilakukan dengan mencontoh bentuk huruf, memperhatikan arah goresan, kemudian mengulangnya secara perlahan.

3. Kelompok 2: Khot Praktis Jilid 2

Kelompok 2 diperuntukkan bagi peserta didik yang tulisan Arabnya mulai rapi, tetapi masih ditemukan kesalahan ketika huruf disambungkan atau ketika huruf ditulis dalam bentuk berdiri sendiri. Kelompok ini menggunakan Khot Praktis KH. As'ad Humam jilid 2. Materi yang dipelajari antara lain huruf و, ف, ل, dan م termasuk latihan memahami bentuk huruf ketika berdiri sendiri dan ketika disambungkan. Karena keterbatasan waktu, yaitu 30 menit setiap pertemuan dan empat kali pertemuan dalam satu bulan, latihan pada jilid 2 baru dapat dilaksanakan sampai halaman 4.

4. Kelompok 3: Khot Praktis Jilid 3

Kelompok 3 terdiri atas peserta didik yang kemampuan menulisnya sudah mulai baik dan rapi, tetapi masih membutuhkan wawasan lebih luas mengenai kaidah penulisan huruf Arab, khususnya dalam menentukan huruf yang dapat disambung dan huruf yang tidak dapat disambung. Kelompok ini menggunakan Khot Praktis KH. As'ad Humam jilid 3. Dengan waktu 30 menit setiap pertemuan dan empat kali pertemuan dalam satu bulan, materi yang dapat dipelajari baru sampai halaman 4.

5. Pelaksanaan Pendampingan

Pelaksanaan pembelajaran dimulai dengan demonstrasi. Pengabdian memperagakan cara menulis huruf dari arah awal goresan, posisi, ukuran, hingga cara menggoreskan pena secara perlahan. Setelah itu peserta didik menirukan contoh pada buku latihan. Setiap hasil tulisan diperiksa dan dikoreksi secara langsung. Proses ini dilakukan secara bertahap dari huruf tunggal, bentuk huruf pada posisi awal-tengah-akhir, penyambungan huruf, kata, dan kalimat Arab. Strategi pembelajaran yang menggunakan demonstrasi, latihan, observasi, dan evaluasi sejalan dengan penelitian pembelajaran khat dan maharah al-kitabah (Khofifah, 2022) dan (Dinata et al., 2023). Pendampingan juga memperhatikan kemampuan awal peserta didik. Pembagian berdasarkan hasil observasi digunakan sebagai bentuk penyesuaian tingkat materi. Model pembelajaran khat yang terstruktur dan berkelanjutan dapat membantu meningkatkan ketepatan tulisan serta motivasi belajar (Setiyadi et al., 2024). Penelitian tentang penggunaan Buku Khat Praktis juga



menunjukkan bahwa media tersebut dapat meningkatkan keterampilan menulis bahasa Arab melalui proses latihan dan evaluasi bertahap Annajmi et al., 2024).

6. Evaluasi

Mengevaluasi adalah memberikan penilaian terhadap kriteria serta standar yang sudah ditetapkan (M. Rizki Hi Aman et al., 2024). Evaluasi dilakukan dengan membandingkan kondisi tulisan peserta didik sebelum dan sesudah pendampingan. Aspek yang diamati meliputi (1) ketepatan bentuk huruf, (2) arah dan urutan goresan, (3) ketepatan titik, (4) posisi dan proporsi huruf, (5) kemampuan menyambungkan huruf, (6) kerapian tulisan, dan (7) kemampuan menulis kata serta kalimat Arab dan mengetahui yang mana huruf yang bisa disambung dan tidak dalam satu kalimat arab. Evaluasi digunakan untuk melihat perubahan kemampuan peserta didik selama kegiatan PKM.

IMPLEMENTASI KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan pendampingan menulis melalui buku Khot Praktis KH. As'ad Humam jilid 1–3, siswa dan siswi SD IT Tahfidz Al-Qur'an Asy-Syaamil Palangka Raya menunjukkan perubahan positif dalam kemampuan menulis huruf Hijaiyah dan kalimat Arab. Tentunya didalam kegiatan pembelajaran harus kondusif dan tenang, hal ini selaras dengan yang dikatakan didalam artikelnya Pulu dkk dalam kegiatan pembelajaran perlu dilakukan pada lingkungan yang kondusif sehingga dapat mendorong munculnya kreativitas anak dalam belajar huruf hijaiyah, (Pulu et al., 2024). Apalagi yang dihadapi ialah anak-anak SD yang mana mereka fokusnya tidak bisa lama berdasarkan pengalaman saya mengajar selama 4 tahun, karena anak-anak yang masih berada pada tahap perkembangan tertentu mungkin mengalami keterbatasan dalam rentang perhatian mereka, sehingga mereka cenderung lebih mudah teralihkan (Sadiyah et al., 2024). Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan PKM, Banyak dari peserta didik mengalami perubahan positif contohnya mereka menulis tidak lagi dari arah kiri ke kanan, ataupun dari bawah ke atas misalkan pada huruf *alif* (ا), *ba* (ب), dan pada huruf yang lain juga.

Perubahan terlihat pada beberapa aspek. Pertama, peserta didik mulai lebih memahami bentuk dasar huruf Hijaiyah. Penggunaan buku Khot Praktis memberikan contoh yang dapat diikuti secara bertahap sehingga peserta didik tidak hanya meniru hasil akhir, tetapi juga memperhatikan proses pembentukan huruf. Kedua, peserta didik mulai lebih memperhatikan arah dan urutan goresan. Pengabdian membimbing peserta didik untuk menggoreskan pena sedikit demi sedikit, tidak terburu-buru, dan mengikuti pola yang telah dicontohkan.

Ketiga, terdapat perkembangan dalam ketepatan titik dan posisi huruf. Kesalahan pada titik dapat mengubah karakter huruf Arab, sehingga bagian ini mendapat perhatian khusus selama pendampingan. Keempat, peserta didik dilatih menyambungkan huruf Hijaiyah dan memahami perubahan bentuk huruf ketika berada pada posisi tertentu dalam kata. Kemampuan ini penting karena karakter tulisan Arab berbeda dari tulisan Latin, terutama dalam hal penyambungan dan bentuk huruf. Temuan mengenai pentingnya latihan khat dan penulisan huruf Arab juga terlihat pada penelitian pembelajaran kaligrafi di sekolah dasar Muyassaroh et al., 2022).

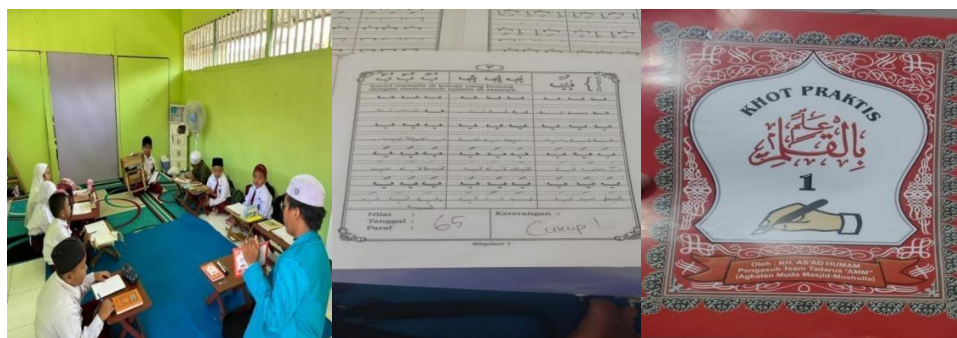


Kelima, kerapian tulisan mengalami perkembangan pada sebagian peserta didik. Buku panduan yang memiliki contoh dan latihan bertahap membantu peserta didik memiliki acuan yang jelas. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian Panigoro et al., (2025), yang menunjukkan bahwa bahan ajar khat dan rasm yang disusun secara sistematis dapat mendukung peningkatan keterampilan menulis dan membaca teks Arab. Penelitian Annajmi et al. (2024) juga menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis melalui penerapan Buku Khat Praktis.

Dalam tradisi kaligrafi Arab terdapat beberapa jenis khat yang memiliki karakteristik berbeda, antara lain Khat Naskhi, Tsuluts, Kufi, Diwani, Riq'ah, dan Farisi/Nasta'liq. Khat Naskhi memiliki bentuk huruf yang relatif jelas, teratur, dan mudah dibaca sehingga paling tepat dijadikan dasar bagi siswa sekolah dasar. Penelitian tentang pembelajaran Khat Naskhi dan pembelajaran khat pada peserta didik menunjukkan bahwa penguasaan kaidah dasar dan latihan bertahap perlu didahulukan sebelum peserta didik diarahkan pada bentuk kaligrafi yang lebih kompleks (Setiyadi et al., 2024) dan (Arifin, 2023).

Khat Naskhi cocok digunakan pada tahap awal karena peserta didik dapat lebih mudah mengenali bentuk huruf dan hubungan antar karakter. Setelah dasar penulisan Naskhi dikuasai, guru dapat mengenalkan jenis khat lain secara sederhana sebagai wawasan seni kaligrafi.

Kegiatan pendampingan ini juga menunjukkan bahwa pembelajaran menulis dapat ditempatkan sebagai kegiatan tambahan sebelum peserta didik menyetorkan hafalan Al-Qur'an. Pola tersebut memberikan kesempatan kepada siswa dan siswi untuk berlatih menulis secara rutin tanpa menghilangkan kegiatan utama tahfidz. Walaupun waktu yang tersedia terbatas, yaitu 30 menit selama empat kali pertemuan, pendampingan yang terarah tetap memberikan pengalaman belajar yang lebih sistematis. Keterbatasan utama kegiatan ini adalah durasi pendampingan yang relatif singkat, jumlah pertemuan yang hanya empat kali, dan pendampingan dilakukan oleh satu orang pengabdian.



Gambar 1. Kegiatan Pendampingan Menulis Huruf Hijaiyah dan Kalimat Arab Berbasis Buku Khot Praktis KH. As'ad Humam Jilid 1 beserta Hasil Penulisannya

Sebelum belajar menulis huruf hijaiyah siswa dan siswi mendapatkan penjelasan dari ustadz lalu ustadz langsung menyontohkannya di papan tulis, lalu para siswa mengikutinya dengan perlahan di buku masing-masing. Berdasarkan pembelajaran menulis selama empat kali pertemuan bagi kelompok jilid 1 banyak anak-anak mulai memahami menulis huruf hijaiyah dasar seperti *alif* (ا) dan *ba* (ب) dengan baik dan benar, walaupun pertemuan yang hanya empat kali dan setiap pertemuan hanya 30 menit yang relevan singkat ini, sudah mengalami perubahan yang signifikan dikarenakan melalui pendampingan langsung dari ustadz dan latihan

menulis huruf hijaiyah dasar dan kalimat arab sambung dengan baik dan benar, walaupun pertemuan yang hanya empat kali dan setiap pertemuan hanya 30 menit sudah mengalami perubahan yang signifikan dikarenakan melalui pendampingan langsung dari ustadz dan latihan yang terus - menerus. Isi didalam buku tersebut terdiri dari 19 halaman, pada pembelajaran menulis ي, لا, ة, ح, dan *harokat dhommah* ('), *kasroh* (.), *tasydid* (') baik ketika berdiri sendiri dan ketika bersambung dengan huruf lain serta ketika berada diawal kalimat, ditengah kalimat, atau di akhir kalimat dan juga ada latihan menyambung huruf yang mana yang bisa disambung dan yang mana tidak pada huruf-huruf yang telah disebutkan. Dan dari uraian diatas dari buku Khot KH. As'ad Humam jilid 1-3 ada beberapa huruf hijaiyah yang tidak dicontohkan, dikarenakan ada beberapa huruf yang sudah sama bentuknya hanya beda dititik saja.

KESIMPULAN

Kegiatan pendampingan menulis huruf Hijaiyah dan kalimat Arab berbasis buku Khot Praktis KH. As'ad Humam jilid 1–3 di SD IT Tahfidz Al-Qur'an Asy-Syaamil Palangka Raya menunjukkan perubahan positif pada kemampuan peserta didik. Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan, peserta didik menunjukkan perubahan positif dalam aspek bentuk huruf, arah goresan, ketepatan titik, penyambungan huruf, dan kerapian tulisan. Penggunaan buku panduan yang sistematis, demonstrasi, praktik langsung, serta pendampingan individu menjadi unsur penting dalam proses pembelajaran. Khat Naskhi dapat dijadikan dasar pembelajaran bagi siswa sekolah dasar sebelum diperkenalkan pada jenis khat yang lebih kompleks. Saran dari penulis untuk SD IT Tahfidz Al-Qur'an Asy Syaamil pada khususnya dan SD yang berbasis islam pada umumnya agar pembelajaran menulis huruf hijaiyah dan kalimat arab ini bisa dilanjutkan, buku Khot Praktis KH. As'ad Humam jilid 1–3 salah satu panduan dan alternatif yang bagus untuk pembelajaran menulis huruf hijaiyah dan kalimat arab dengan baik dan benar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Kepala Sekolah SD IT Tahfidz Al-Qur'an Asy Syaamil Palangka Raya yang telah memberikan izin dan dukungan dalam pelaksanaan Program KKN Mandiri. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh dewan guru dan siswa yang telah berpartisipasi serta membantu kelancaran kegiatan. Semoga kerja sama dan dukungan yang diberikan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan kemampuan siswa dalam menulis huruf Hijaiyah dan kalimat Arab.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, B., & Laha, M. S. (2020). Implementation of Field Studies to Improve Problem Analysis Ability (Case Study In The Student Sociology IISIP YAPIS Biak. JURNAL NALAR PENDIDIKAN, 8(1), 63. <https://doi.org/10.26858/jnp.v8i1.13644>
- Aman, M. R. H., & Sugirma, Z. (2024). Inovasi Penilaian Maharah Kitabah Dengan Pendekatan Taksonomi Bloom Pada Buku Pembelajaran Bahasa Arab Kelas X



- Terbitan Kementerian Agama tahun 2020/ Innovation in Maharah Kitabah Assessment with Bloom's Taxonomy Approach in Arabic Language Learning Booksf. <https://doi.org/10.36915/la.v5i2.236>
- Annajmi, A., Bachtar, F., & Mannahali, M. (2024). Penerapan media pembelajaran Buku Khat Praktis dalam peningkatan keterampilan menulis (Maharah Al-Kitabah) pada siswa Madrasah Aliyah di Kabupaten Takalar. *Pinisi Journal of Art, Humanity, and Social Studies*, 4(6), 246–254.
- Arifin, M. M. (2023). Implementasi pembelajaran mata kuliah tahsinul khat dalam memperbaiki tulisan Arab mahasiswa PGMI Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 10(5). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v10i5.36308>
- Cecep, W., T., D., & Sabilah, N. (2022). Upaya Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Usia Dini Melalui Metode Demonstrasi (Vol. 3, Number 1, pp. 63–70).
- Dinata, R. S., Dalimunthe, S. M., Syafrimen, & Balah, A. A. G. (2023). The gaps of students' writing skills in Arabic thesis writing. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 15(1). <https://doi.org/10.24042/albayan.v15i1.14134>
- Fauzi, M., & Thohir, M. (2021). Pembelajaran Kaligrafi Arab untuk Meningkatkan Maharah Al-Kitabah. *EL-IBTIKAR: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 9(2), 226. <https://doi.org/10.24235/ibtikar.v9i2.6554>
- Haniifah, A. L. N., & Basuki, D. D. (2026). Penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran khat kaidah huruf Hijaiyah sambung pada siswa kelas V SD. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11. <https://doi.org/10.23969/jp.v11i02.50200>.
- Khofifah, S. (2022). Efektivitas pembelajaran kaligrafi Arab dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa Madrasah Tsanawiyah Bogor. Institutional Repository UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Musthofa, D. (2025). Methods for Writing Hijaiyah Alphabet Letters in Arabic Language. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*.
- Mustofa, D. (2021). Strategi pembelajaran bahasa Arab: Kemahiran al-kitabah. *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 2(2).
- Muyassaroh, I. K., Khamim, S., & Mubin, M. N. (2022). Integration of calligraphy in Quran reading and writing: Analysis of Quran writing skills among elementary school students. *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 14(1), 143–162. <https://doi.org/10.14421/albidayah.v14i1.1017>
- Nisa', D. K. (2022). تنفيذ تعليم تحسين الخط العربي لطلاب قسم تعليم اللغة العربية [Pelaksanaan pembelajaran tahsin al-khat al-'Araby. *Journal of Calligraphy*, 1(1), 67–78. <https://doi.org/10.17977/um082v1i12021p67-78>
- Panigoro, S. M., Hula, I. R. N., Bahri, R. B. H., & Hairuddin. (2025). Design and development of constructivist-based teaching materials for Khat and Rasm to improve Arabic writing and reading skills. *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 11(2), 367–390. <https://doi.org/10.14421/almahara.2025.0112-05>



- Pulu, T. N., Muzakki, & Saudah. (2024). Pendampingan Pengenalan Huruf Hiyaiyah Dengan Bermain Kolase Di RA AL-Hijrah Desa Hampalit. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 1(4), 222–227.
- Rosyada, Y. A., Maidah, S. F., Azzahro, F., Idamatusilmi, F., & Khaq, A. (2024). Pengenalan Variasi Khat dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Arab Siswa MIN Salatiga Melalui Ekstrakurikuler Kaligrafi. *IKHLAS: Jurnal Pengabdian Dosen Dan Mahasiswa*, 3(3), 67–72. <https://doi.org/10.58707/ikhlas.v3i3.1038>
- Sadiyah, S. L., & Mufaro'ah. (2024). Studi Tentang Kesulitan Fokus Anak dalam Pembelajaran: Tinjauan Psikologis dan Edukatif. *PIJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, Vol, 3(1), 27.
- Setiyadi, A. C., Al Aufi, A., Al Gifari, P. R., & Jalaluddin. (2024). Nāmūdhaj Ta'allum al-Khaṭ fī Mahārah al-Kitābah fī al-Ma'had al-'Aṣrī Dār al-Salām Kūntūr al-Sābi' Kālīandā Lāmbūng al-Janūbiyyah: The teaching model of calligraphy in writing skills at Pondok Modern Darussalam Gontor 7 Kalianda South Lampung. *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 10(2), 316–325. <https://doi.org/10.14421/almahara.2024.0102-07>
- Ululhikmah, T. (2022). Efektivitas metode insya' muwajjah untuk meningkatkan maharah kitabah dalam pembelajaran bahasa Arab santriwati kelas X Madrasah Aliyah Al-Mukmin Ngruki Sukoharjo tahun pelajaran 2022/2023. *Thulabuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4(1).

